



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan satuan sistem yang harus dicantumkan dan dilaksanakan selama proses penelitian tersebut dilakukan. Hal ini sangat penting karena menentukan proses sebuah penelitian untuk mencapai tujuan. Selain itu, metode penelitian merupakan sebuah cara untuk melakukan penyelidikan dengan menggunakan cara-cara tertentu yang telah ditentukan untuk mendapatkan kebenaran ilmiah.¹

¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT Prasetya Widia Pratama, 2000), h. 4

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti adalah daerah Desa Bayur Kidul Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena masyarakat desa Bayur Kidul merupakan satu diantara sebagian masyarakat yang masih menggunakan tradisi-tradisi ketika mereka akan melangsungkan pernikahan. Salah satu dari tradisi yang berkembang dimasyarakat desa bayur kidul adalah tradisi jalukan yang dilaksanakan pada pernikahan desa Bayur Kidul. Oleh karena itu peneliti memilih desa Bayur Kidul sebagai lokasi penelitian.

B. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan merupakan hal yang sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan penelitian. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian ini harus didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *empiris* atau penelitian empirik fikih atau hukum Islam, yaitu penelitian terhadap persepsi masyarakat, perkembangan suatu hukum islam di suatu masyarakat, perkembangan suatu institusi, seperti pernikahan, waris, wakaf atau organisasi profesi atau

kemasyarakatan dan lain-lain.² Selain itu disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menekankan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.³ Oleh karenanya dari hasil pengumpulan data tersebut dideskripsikan atau digambarkan bagaimana tradisi jalukan sebelum melaksanakan perkawinan di desa Bayur Kidul Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang dalam perspektif ‘urf.

C. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang berupa penelitian empiris, metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam variabel atau hipotesis.⁴

Dalam hal ini penulis bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik yang dikarenakan penulis bertemu atau berhadapan langsung dengan informan sehingga bisa langsung mewawancarai dan berdialog dengan informan. Selanjutnya penulis mendeskripsikan objek yang diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

² Fakultas Syariah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: UIN Malang Fakultas Syariah, 2010), h. 17

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 135

⁴ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mendar Maju, 2008), h. 123

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang vital. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data Dalam hal ini peneliti menggali sumber dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap masyarakat Desa Bayur Kidul. Teknik pengumpulan data primer ini dengan cara wawancara kepada beberapa narasumber.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan dari berbagai kalangan, yaitu orang yang melakukan tradisi jalukan, masyarakat dan tokoh agama.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.1 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Hj. Makiyah	Pelaku
2	H.Ade	Pelaku
3	Ajat	Pelaku
4	Nia	Pelaku
5	Ust. Abdul Hamid	Tokoh Agama
6	Ust. Mahnun	Tokoh Agama
7	Bpk. Wahidin	Mudin
8	Hj. Khodijah	Masyarakat
9	H. Syarifudin	Masyarakat

2. Data Sekunder, yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, maupun hasil penelitian yang berwujud laporan.⁵ Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat, yaitu yang berhubungan

⁵ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 12.

dengan tradisi *jalukan* dan lain sebagainya yang dapat menunjang penelitian ini.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode dan teknik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar dapat diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan wawancara ini bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. Wawancara memerlukan keterampilan untuk mengajukan pertanyaan, kemampuan untuk menangkap buah pikiran dan perasaan orang serta merumuskan pertanyaan baru dengan cepat untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.⁷

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h. 129

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 113

Pada umumnya wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu:⁸

- a. Wawancara terstruktur (*Structural interview*)
- b. Wawancara semi struktur (*Semistructural interview*)
- c. Wawancara tak berstruktur (*Unstructural interview*)

Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Jenis wawancara ini, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dalam hal ini mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan yang lebih jauh.⁹

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Metode ini dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks, dengan melakukan penelaahan dan penyelidikan terhadap catatan, dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2010), h. 233

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), h. 227

sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.¹⁰ Dalam proses ini peneliti menggunakan foto-foto, rekaman wawancara dan tulisan-tulisan wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisanya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data yang terkumpul mengenai tradisi Jalukan di Desa Bayur Kidul Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang.

Dalam analisis data, penulis berusaha untuk memecahkan masalah dengan menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dikaji dan dianalisis sehingga memperoleh data yang valid. Kemudian peneliti akan melakukan analisis data guna memperkaya informasi melalui analisis, sepanjang tidak menghilangkan data aslinya. Analisis data dimulai dengan editing, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh para pencari data.¹¹ Dalam hal ini peneliti

¹⁰ Sugiyono, *Kuantitatif*, h. 240.

melakukan penelitian kembali atas data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan tradisi Jalukan dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data, kejelasan makna, dan kesesuaiannya dengan data yang diperlukan. Sehingga dalam proses ini diharapkan kekurangan atau kesalahan data akan ditemukan. Dalam proses *editing* ini, peneliti melihat kembali hasil wawancara untuk mengetahui kelengkapan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dari informan maupun dari buku-buku dan dokumen yang telah diperoleh oleh peneliti.

2. Klasifikasi

Proses selanjutnya adalah klasifikasi (pengelompokan), dimana data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diklasifikasikan berdasarkan katagori tertentu. Sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat tentang jalukan. Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk memberi kemudahan dari banyaknya bahan yang didapat dari lapangan sehingga isi penelitian ini nantinya mudah dipahami oleh pembaca.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan pengecekan kembali kebenaran data yang telah diperoleh agar nantinya diketahui keakuratannya. Dalam hal ini peneliti menemui kembali para informan yang telah diwawancarai pertama kali untuk

¹¹ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 168

memberikan hasil wawancara yang pertama untuk diperiksa dan ditanggapi sehingga dapat diketahui kekurangannya atau kesalahannya. Dari hasil wawancara setelah diedit dan diklasifikasikan, kemudian oleh peneliti diketik rapi dan diserahkan kembali pada informan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak.

4. Analisis

Analisis yaitu suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, data yang diperoleh telah terkumpul, peneliti melakukan penganalisisan data, baik data primer maupun data sekunder dengan metode analisis deskriptif.¹²

Analisis ini dilakukan dengan mengembangkan hasil data yang sudah didapat dari tempat penelitian yaitu Desa Bayur Kidul, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang. Hasil dari penelitian ada beberapa tahap yang akan dianalisis, antara lain:

- a. Menjelaskan latar belakang, kondisi wilayah, dan keadaan desa Bayur Kidul Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang.
- b. Menjelaskan bagaimana persepsi masyarakat desa Bayur Kidul Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang mengenai tradisi jalukan sebelum melaksanakan perkawinan.

¹² Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Penelitian Research Pengantar* (Bandung: Alumni, 1992), h. 20

- c. Menjelaskan bagaimana tradisi jalukan di desa Bayur Kidul Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang dalam perspektif *'urf*.
- d. Membuat kesimpulan yang akurat tentang tradisi jalukan sebelum melaksanakan perkawinan di desa Bayur Kidul Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang.

5. Kesimpulan

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban. Pada tahap ini peneliti sudah menemukan jawaban-jawaban rumusan masalah, antara lain memberi kesimpulan mengenai persepsi masyarakat Desa Bayur Kidul Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang terhadap tradisi jalukan dan tradisi jalukan sebelum melaksanakan perkawinan dalam perspektif *'urf*. Yang nantinya digunakan untuk membuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami.